

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN POLITIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 WANASARI KABUPATEN BREBES

Kherti Apria Sagita¹, Supriyono Purwosaputro²

Email: khertiapria@gmail.com, prieps99@gmail.com, agussutono1978@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is considering the importance of political education in the school environment, especially in Civics learning which has an important role in the implementation of political education. The aim is to find out how to implement political education in PPKn learning. This type of qualitative descriptive research. The focus of this research is political education planning, implementation of political education, evaluation of political education. Sources of informant data are waka curriculum, PPKn teachers, and students. The results of research related to political education planning include 1) Political education planning through 3 processes namely, determine the goals of political education at SMA Negeri 1 Wanasari, the preparation of school programs, develop the Civics curriculum. 2) The implementation of political education is realized into 4 processes, implementing the character values of Civics learning, integrating exemplary into habituation activities, it is integrated into the school work program, cooperation with the community. 3) The form of evaluation is through observation during the learning process which is carried out with written evaluations, (scoring notes, attitude scales) and evaluations in the form of direct warnings.

Keywords: *Implementation, Political education*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yakni mengingat pentingnya pendidikan politik di lingkungan sekolah, terutama dalam pembelajaran PPKn yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan politik. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan pendidikan politik dalam pembelajaran PPKn. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu perencanaan pendidikan politik, pelaksanaan pendidikan politik, evaluasi pendidikan politik. Sumber data informan yakni waka kurikulum, guru PPKn, dan siswa. Hasil penelitian terkait perencanaan pendidikan politik mencakup 1) Perencanaan pendidikan politik melalui 3 proses yaitu, menentukan tujuan dari pendidikan politik di SMA Negeri 1 Wanasari, penyusunan program sekolah, mengembangkan kurikulum PPKn. 2) Pelaksanaan pendidikan politik direalisasikan menjadi 4 proses yakni, mengimplementasikan nilai-nilai karakter pembelajaran PPKn, mengintegrasikan keteladanan pada kegiatan pembiasaan, mengintegrasikan kedalam program kerja sekolah, kerjasama dengan masyarakat. 3) Bentuk evaluasinya melalui observasi pada saat proses pembelajaran yang dilakukan dengan evaluasi tertulis, (catatan penskoran, skala sikap) dan evaluasi tidak tertulis berupa peringatan langsung.

Kata kunci: *Implementasi, Pendidikan politik*

PENDAHULUAN

Pendidikan politik merupakan kegiatan yang disengaja untuk memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pemahaman politik didapatkan melalui pembelajaran PPKn di sekolah, nilai-nilai dalam pancasila tidak hanya dihafal tetapi juga dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan politik memang tidak tertera langsung dalam kurikulum tetapi diintegrasikan kedalam pembelajaran PPKn dengan cara memasukkan nilai-nilai politik kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat. Untuk menciptakan pendidikan politik yang kondusif diperlukan adanya kebijakan pimpinan sekolah agar berjalan secara berkesinambungan serta guru PPKn sebagai sektor utama dalam proses pembelajaran di kelas.

Ruang lingkup pendidikan politik mencakup sosialisasi politik, budaya politik, dan partisipasi politik berdasarkan UUD 1945. PPKn merupakan mata pelajaran wajib di sekolah sebagai salah satu mata pelajaran yang mengintegrasikan pendidikan politik yang memuat materi pembelajaran tentang pancasila, demokrasi, pemilu dan lain-lain. Pendidikan politik tidak tertera secara langsung dalam kurikulum tetapi diintegrasikan kedalam RPP yang dibuat sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

Pembelajaran PPKn memuat materi untuk mendidik karakter pada siswa dimana dalam kegiatan pembelajaran di kelas biasanya guru PPKn memiliki kreatifitas sebelum kegiatan pembelajaran melakukan pembacaan teks pancasila, menyanyikan lagu kebangsaan sebagai wujud rasa nasionalisme, membuka diskusi dan sesi tanya jawab terkait berita terkini. Dalam pembelajaran PPKn siswa ditugaskan untuk bermain peran terkait pendidikan politik tersebut seperti praktek dalam pemilihan umum dengan harapan siswa dapat memahami arti dari kegiatan politik tersebut.

Tujuan PPKn yaitu siswa dapat mengembangkan potensi diri, memiliki karakter pada nilai pancasila, berpikir kritis, dan berpartisipasi aktif dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Jadi, pendidikan politik dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum PPKn sebagai pendidikan awal pengenalan politik di sekolah. Selain itu, pendidikan politik didapatkan melalui kegiatan organisasi di sekolah seperti OSIS, pramuka, paskibra dan lain-lain. Dengan demikian, siswa akan belajar bagaimana cara berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, musyawarah, disiplin dan karakter pendidikan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Setting penelitian di SMA Negeri 1 Wanasari. Fokus penelitian ini meliputi perencanaan pendidikan politik pelaksanaan pendidikan politik, evaluasi implementasi pendidikan politik. Sumber data yang digunakan berupa dokumentasi, wawancara dan pengamatan langsung. Teknik pengumpulan data di SMA Negeri 1 Wanasari meliputi 1) dokumentasi, seperti RPP, silabus. 2) wawancara dengan 8 subjek yang akan diteliti yaitu waka kurikulum, guru PPKn, dan 6 siswa. 3) observasi di lapangan mencakup profil sekolah, sarana prasarana sekolah, dan sebagainya. Analisis data berupa kegiatan selama di lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dikaji dalam bentuk uraian sampai penarikan simpulan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pendidikan politik di SMA Negeri 1 Wanasari sesuai kesepakatan pimpinan sekolah dan seluruh dewan guru antara lain: penentuan tujuan pendidikan politik, mengintegrasikan pendidikan politik kedalam mata pelajaran PPKn. Dalam pelaksanaannya diintegrasikan kedalam kegiatan pembiasaan, begitu juga dengan kegiatan rutin di sekolah. Bentuk evaluasinya adalah secara tertulis seperti skala sikap, alat ukur dari kegiatan diskusi dan pengamatan langsung di kelas.

Saran untuk kepala sekolah, hendaknya membuat kebijakan yang berkesinambungan. Guru PPKn, guru harus memfasilitasi kegiatan siswa diskusi, bermain peran, debat politik dan sebagainya. Siswa, hendaknya meningkatkan motivasi belajar bahwa belajar tidak hanya diperoleh dalam kelas tetapi juga diluar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. W & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alpadeta.
- Asep Sulaiman. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: CV Arvino Raya.
- Damri & Fauzi, E. P. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Surabaya: Prenada Media.
- Ghaffar, A. (2000). *Politik Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.

- Nurmalisa, Y., Mentari, A., Rohman. (2020). “Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Civic Conscience”. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*. 7 (1) 34-36.
- Putra, Z. (2018). “Implementasi Pendidikan Pancasila sebagai Character Building Mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka”. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*”. 1 (1) 9-13.
- Rahman, A & Suharno. (2019). “Pelaksanaan Pendidikan Politik melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kesadaran Politik Siswa”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 4 (2) 282-290.
- Wadu, L.B., Darma, I.P., Lamady, I. (2019). “Pengintegrasian Nilai Moral Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP”. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 9 (1) 66-70.